

**NILAI EKONOMI MANFAAT LANGSUNG HHBK  
KAYU MANIS DI KELURAHAN GUBUKUSUMA  
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**Dewi Safira Kama<sup>1</sup>, Ramli Hadun<sup>2</sup>, Firlawanti Lestari Baguna<sup>3</sup>**

Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Khairun  
Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Khairun

[dewisfrkm@gmail.com](mailto:dewisfrkm@gmail.com)

**ABSTRAK**

Produk Kayu Manis merupakan mata pencaharian yang dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi rumah tangga masyarakat sekitar kawasan hutan namun bukan menjadi komoditas utama bagi petani. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi bentuk pemanfaatan langsung dan tidak langsung HHBK Kayu manis oleh masyarakat di Kelurahan Gubukusuma Kota Tidore Kepulauan dan menganalisis nilai manfaat ekonomi langsung kayu manis di Kelurahan Gubukusuma Kota Tidore Kepulauan. Pengembangan HHBK secara umum mengalami beberapa kendala-kendala seperti belum tersedianya data dan informasi mengenai potensi HHBK dalam kawasan hutan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama dan analisis kuantitatif untuk menghitung Nilai Manfaat Ekonomi kayu manis di Kelurahan Gubukusuma. Hasil penelitian menunjukkan Bentuk pemanfaatan langsung HHBK kayu manis yang dilakukan oleh masyarakat meliputi; penyedap rasa makanan dan kayu bakar. Sedangkan bentuk pemanfaatan secara tidak langsung meliputi; pembatas lahan, pagar tanaman. Total produksi HHBK kayu manis yang ada di Kelurahan Gubukusuma Kota Tidore Kepulauan adalah sebanyak 80-500 ikat/tahun, sedangkan harga jual kayu manis perikat mencapai Rp.15.000. Dengan demikian maka dapat diketahui HHBK kayu manis memiliki nilai ekonomi sebesar Rp.7.500.000.

***Kata Kunci : HHBK, Kayu Manis, Nilai Manfaat Ekonomi***

**ECONOMIC VALUE DIRECT BENEFITS OF NTFPs  
Cinnamon In The Village Of GUBUKUSUMA  
ISLAND TIDORE CITY**

**Dewi Safira Kama <sup>1</sup>, Ramli Hadun <sup>2</sup>, Firlawanti Lestari Baguna <sup>3</sup>**

Student Department of Forestry, Faculty of Agriculture,  
Lecture of Department of Forestry, Faculty of Agriculture

[Dewisfrkm@gmail.Com](mailto:Dewisfrkm@gmail.Com)

**ABSTRACT**

Cinnamon products are a livelihood that can increase income and improve the household economy of communities around forest areas but are not the main commodity for farmers. The purpose of this study was to identify forms of direct and indirect use of Cinnamon NTFPs by the community in Gubukusuma Village, Tidore Islands City and to analyze the direct economic benefits of cinnamon in Gubukusuma Village, Tidore Islands City. In general, the development of NTFPs faces several obstacles, such as the unavailability of data and information regarding the potential of NTFPs in forest areas. The data obtained were then analyzed using a qualitative descriptive approach to answer the first research objective and a quantitative analysis to calculate the Economic Benefit Value of cinnamon in Gubukusuma Village. The results showed that the direct use of Cinnamon NTFPs carried out by the community included; food flavoring and firewood. Meanwhile, indirect forms of utilization include; land borders, hedges. The total production of Cinnamon NTFPs in Gubukusuma Village, Tidore Archipelago City is 80-500 bunches/year, while the selling price of cinnamon sticks reaches Rp. 15,000. Thus, it can be seen that cinnamon NTFPs have an economic value of Rp. 7,500,000.

***Keywords : NTFPs , Wood Sweet , Value Benefit Economy***